

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin pesat, sehingga kebutuhan akan informasi menjadi semakin penting dan diperlukan, terutama untuk menciptakan sesuatu yang bermakna dan berguna dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien, yang semakin dibutuhkan oleh banyak pihak. Berbagai pihak baik pemerintah, swasta maupun perorangan. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan suatu fasilitas yang mampu menghasilkan informasi secara cepat dan akurat terutama dengan menggunakan komputer. Dengan terkomputerisasinya dunia kerja dan dunia usaha secara baik, maka pekerjaan akan lebih cepat selesai dan mudah sehingga tercapai produktivitas kerja yang maksimal.

Pesatnya pertumbuhan Internet telah menghasilkan banyak inovasi, khususnya teknologi bisnis, yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses layanan dan proses transaksi. *Smartphone*, kemajuan teknologi yang mudah digunakan membantu tumbuhnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pencatatan transaksi dan pemenuhan kebutuhan usahanya. Setiap bisnis diharapkan memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi dan menunjukkan akuntabilitas manajemen atas

penggunaan sumber daya yang dipercayakan ke mereka (Nuvitasari et al., 2019).

Laporan keuangan disusun untuk memastikan bahwa perusahaan mempunyai pengelolaan keuangan yang terbaik, dan setiap pencatatan disusun dengan baik sesuai standar yang telah ditetapkan. Seluruh pelaku UMKM baik besar maupun kecil wajib menyusun laporan keuangan. Ini membantu manajemen membuat keputusan di masa depan. Faktanya, banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) yang tidak melakukan pelaporan secara rutin. Kebanyakan orang percaya bahwa pelaporan keuangan tidak penting karena sulit, memakan waktu, dan mahal untuk diterapkan.

Akuntansi adalah pencatatan informasi dan data keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, laba dan rugi. SAK EMKM didirikan untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan UMKM serta membantu penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang mengalami kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya. SAK EMKM dirancang menjadi standar yang ringkas dan mudah dipahami (Made et al., 2022). Saat ini sudah banyak sekali sistem akuntansi dalam bentuk aplikasi yang memudahkan pengguna dalam menyederhanakan pekerjaan akuntansinya. Cara yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mengembangkan usahanya adalah dengan memperbaiki pelaporan keuangan di lingkungan UMKM.

Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) juga telah merilis aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) yang dapat digunakan melalui *smartphone* dengan sistem Android. Aplikasi ini dirancang

untuk pengusaha mikro dan pengusaha pemula untuk memberikan pelaporan keuangan yang sangat baik dan manajemen yang terorganisir. Lamikro yang pertama kali dirilis pada bulan Oktober 2017 merupakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana berbasis Android yang dapat digunakan oleh seluruh UMKM dan untuk mengelola pendapatan secara berkala. Lamikro dapat memenuhi standar pengelolaan sistem informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pelaku usaha, sehingga pencatatan keuangan dapat dicatat secara wajar dan akurat sehingga meminimalkan risiko kebangkrutan.

Menurut Kementerian Koperasi Usaha Kecil (Kemkop UKP), informasi yang dimasukkan oleh pengguna usaha kecil ke dalam aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Kecil (LAMIKRO) tidak berisiko. Kode keamanan untuk membuka aplikasi sangat aman untuk mencegah peretasan oleh orang lain. Sesuai dengan Prinsip Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah (SAK EMKM), sistem aplikasi LAMIKRO bertujuan untuk membantu pemilik UMKM Indonesia dalam menyusun laporan keuangan dan memfasilitasi pembiayaan dari berbagai lembaga keuangan.

Banyak usaha kecil yang hanya memikirkan penjualan dan melupakan laporan keuangan. Banyak UMKM yang saat ini mengelola keuangannya secara sederhana, dengan dokumen setor dan tarik dana. Akibatnya, mereka tidak dapat menghitung secara akurat berapa banyak pengeluaran bisnis mereka dan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan. Aplikasi atau program yang tertanam dalam perangkat keras bertujuan untuk memberikan pengguna, terutama pemilik bisnis, pengambilan keputusan manajemen (Fatwati, 2018).

Menurut Windayani (2018), “Aplikasi LAMIKRO menjadi solusi bagi UMKM yang masih menggunakan pelaporan keuangan tradisional. Ia mengatakan, UMKM bisa memanfaatkannya untuk menghasilkan laporan keuangan yang bisa ditukarkan dengan uang tunai. Pengembangan usaha dengan menggunakan aplikasi akuntansi dan pelaporan keuangan sangatlah penting dan sasarannya adalah pengguna yang dapat memantau aktivitas keuangan UMKM, dalam hal ini UMKM di seluruh Indonesia.”

Bengkel AM Jaya Motor adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak dibidang penjualan sparepart motor dan perlengkapan untuk motor lainnya yang berada di Kelurahan Pasarbatang, Brebes. Pelayanan bengkel AM Jaya Motor hanya mencatat seluruh pembelian pada kertas kwitansi dan menggunakan kalkulator untuk menghitung keuntungan dan pembelian berdasarkan jumlah penjualan. Bengkel AM Jaya Motor belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM akibatnya Bengkel AM Jaya Motor kesulitan mengajukan pinjaman dari bank sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Oleh karena itu, beralih ke proses akuntansi dari manual ke otomatis melalui penggunaan aplikasi terintegrasi adalah solusinya. Peneliti menyarankan pemilik toko untuk menggunakan aplikasi SAK EMKM seperti Lamikro. Tujuan bengkel AM Jaya Motor memanfaatkan aplikasi Lamikro yaitu Aplikasi ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja dan dirancang khusus untuk memudahkan bengkel AM Jaya Motor dalam mencatat transaksi. Dengan menggunakan laporan keuangan, pelaku usaha UMKM diharapkan dapat mengevaluasi kinerja usahanya dan

mengolah informasi dalam pelaporan akuntansi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis dan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan kredit di Bank karena sudah sesuai dengan peraturan SAK EMKM. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Menggunakan Aplikasi Lamikro Studi Kasus di Bengkel AM Jaya Motor”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana aplikasi LAMIKRO membantu Bengkel AM Jaya Motor dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu Bengkel AM Jaya Motor dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan wawasan maupun referensi bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yang memang ingin mendalami tentang bagaimana menggunakan aplikasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

2. Bagi Pemilik Bengkel AM Jaya Motor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan maupun informasi bagi Bengkel AM Jaya Motor untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pemilik UMKM guna menjadikan usaha yang lebih baik dari sebelumnya alias berkembang.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi tambahan referensi maupun teori yang berguna bagi para peneliti lain dan pengetahuan peneliti tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Menggunakan Aplikasi Lamikro Studi Kasus di Bengkel AM Jaya Motor).

1.5 Batasan Masalah

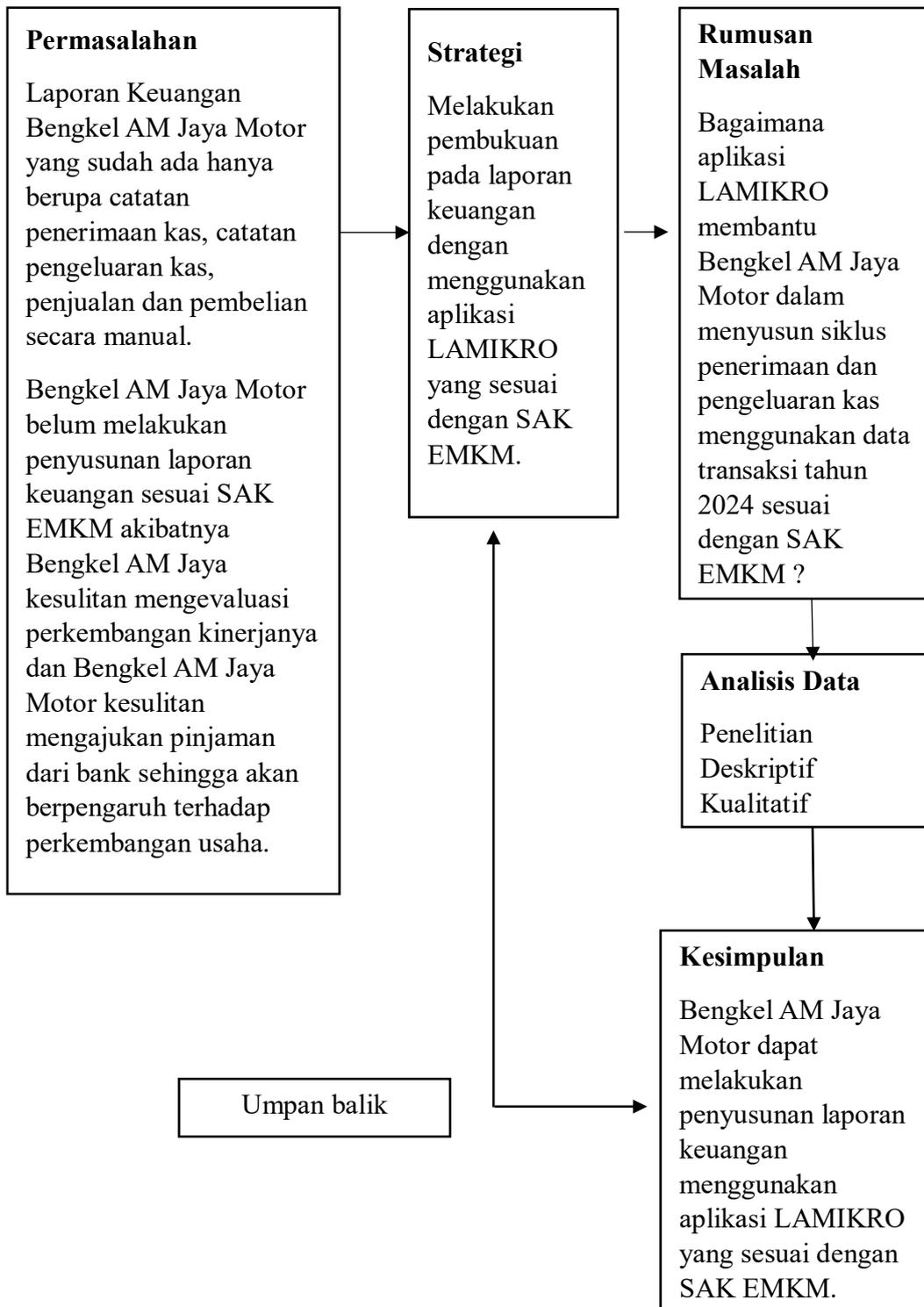
Batasan masalah pada penelitian ini hanya fokus pada Bagaimana aplikasi LAMIKRO membantu Bengkel AM Jaya Motor dalam menyusun siklus penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan data transaksi bulan Mei 2024 sesuai dengan SAK EMKM.

1.6 Kerangka Berpikir

Saat ini, teknologi semakin berkembang dan berkembang dengan cepat, apalagi keadaan saat ini memaksa masyarakat untuk menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak UMKM yang masih memasukkan pembukuan data secara manual seperti pembayaran, pembelian, dan tagihan yang sangat menyita waktu, namun kemajuan teknologi ini telah memasukkan sektor UMKM memungkinkan mereka mengiklankan, menjual, menerima pesanan, dan melakukan pembayaran bahkan melakukan pencatatan keuangan secara digital. Anda tidak perlu lagi memasukkan data secara manual dengan data digital saat ini. Untuk memberi Anda kemudahan, terutama jika Anda menggunakan software akuntansi yang memungkinkan input data secara langsung.

Akuntansi adalah proses atau sistem yang mencatat transaksi bisnis dan mengubahnya menjadi data keuangan yang bermanfaat bagi pemilik perusahaan. Salah satu standar keuangan adalah laporan keuangan menurut SAK EMKM. Ini dibuat untuk membantu EMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif untuk memudahkan

pemangku kepentingan UMKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, LAMIKRO dapat digunakan sebagai alternatif bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Karena fitur-fiturnya yang mudah dipahami, aplikasi ini dapat digunakan oleh UMKM yang belum terbiasa dengan akuntansi dan ingin membuat laporan keuangan berbasis aplikasi. Berdasarkan informasi di atas, kerangka berpikir penelitian dapat disederhanakan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, tulislah secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistem penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian bagian penting secara tepat.

2. Bagian isinya terdiri dari lima BAB, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, pembahasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah), dan Aplikasi LAMIKRO.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil data yang dilakukan peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi pemilik usaha Bengkel AM Jaya Motor.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan Dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi lampiran informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain daftar transaksi bengkel AM Jaya Motor, draft wawancara, buku bimbingan dosen 1 dan 2, serta surat ketersediaan membimbing yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing.